

Analisis Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas XII TBSM SMKN 1 Kalibawang

Larasati Ma'rifatunnisa

Program Studi Pendidikan Matematika
Universitas PGRI Yogyakarta

Email: larasatimarifatunnisa17@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana motivasi belajar matematika siswa kelas XII TBSM SMKN 1 Kalibawang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian dilaksanakan di SMKN 1 Kalibawang dengan subjek penelitian siswa kelas XII TBSM. Penelitian dilakukan dengan cara pengisian angket terlebih dahulu kemudian dilakukan wawancara. Disimpulkan bahwa tidak ada siswa dengan motivasi rendah. Sebanyak 19 siswa diketahui memiliki motivasi belajar matematika yang tinggi dan sebanyak 4 siswa diketahui memiliki motivasi belajar matematika sedang. Hasil angket diperoleh rata-rata motivasi belajar siswa kelas XII TBSM SMKN 1 Kalibawang sebesar 74.95%. Mayoritas siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi. Hal ini menunjukkan, jika sebanyak 23 siswa kelas XII TBSM SMKN 1 Kalibawang memiliki kemauan untuk belajar pelajaran matematika. Meskipun memiliki kesulitan dalam belajar matematika. Siswa tetap semangat belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah.

Kata Kunci:

Motivasi Siswa, Belajar, Matematika

ABSTRACT

This study was conducted to analyze the mathematics learning motivation of 12th-grade students in the TBSM (Motorcycle Engineering and Business) program at SMKN 1 Kalibawang. This research is a descriptive qualitative study. The study was carried out at SMKN 1 Kalibawang with 12th-grade TBSM students as the research subjects. Data was collected first by distributing a questionnaire, which was then followed by interviews. It was concluded that no students had low motivation. A total of 19 students were found to have high mathematics learning motivation, and 4 students had moderate mathematics learning motivation. The questionnaire results showed that the average learning motivation of the 12th-grade TBSM students at SMKN 1 Kalibawang was 74.95%. The majority of students have high learning motivation. This indicates that the 23 students of the 12th-grade TBSM class at SMKN 1 Kalibawang are willing to learn mathematics, despite having difficulties in the subject. The students remain enthusiastic about learning and completing tasks given by the teacher at school.

Copyright © 2018 JJoM. All rights reserved.

Keywords:

Student Motivation, Learning, Mathematics

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penentu keberhasilan, dimana seseorang mendapatkan pengetahuan dan pengembangan diri. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan. Pada dunia Pendidikan matematika diajarkan di institusi-institusi pendidikan sejak dini, SD, SMP, SMA/SMK, hingga perguruan tinggi untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif, dan kemampuan bekerjasama. Kemampuan berpikir matematika sangat diperlukan siswa terkait dengan kebutuhan siswa untuk memecahkan masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran matematika di SMK tentunya memiliki beberapa tujuan diantaranya yaitu: memahami konsep matematika, menggunakan pola untuk menyelesaikan suatu masalah, mampu memecahkan masalah dalam konteks matematika yang kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, mengomunikasikan gagasan, melakukan kegiatan motorik yang berkaitan dengan pengetahuan matematika (Permendikbud No 60 tahun 2014).

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilaksanakan di kelas XII TBSM SMKN 1 Kalibawang dapat dilihat bahwa pembelajaran matematika berjalan lancar dan para siswa sudah mempersiapkan pembelajaran matematika untuk ujian. Namun ada kendala dari siswa maupun guru dalam pembelajaran matematika karena adanya dampak pandemi Covid-19. Kurang lebih selama 2 tahun siswa dan guru melaksanakan pembelajaran secara online (daring) dan sekarang sudah melaksanakan pembelajaran secara tatap muka (luring). Meskipun pembelajaran daring mampu membantu menjaga kesehatan siswa saat pandemi Covid-19, tetapi tidak seefektif pembelajaran tatap muka, selain penyampaian materi yang mungkin saja terkendala oleh buruknya jaringan internet, interaksi antara peserta didik dengan guru dan teman-temannya menjadi berkurang. Sehingga, hal tersebut mungkin saja berdampak terhadap menurunnya motivasi belajar siswa.

Pada kenyataannya motivasi belajar matematika selalu berada di tingkat bawah dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Dari nilai siswa kelas XII TBSM SMKN 1 Kalibawang diketahui bahwa nilainya terlihat bervariasi yang memperkuat pernyataan bahwa motivasi belajar matematikanya rendah. Hal ini dapat dilihat dari tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran matematika. Terdapat siswa yang terlambat masuk kelas atau terlambat dalam pembelajaran. Masih terdapat siswa yang enggan mengerjakan tugas dengan kesadaran sendiri. Terdapat siswa yang mengumpulkan tugas tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan. Selain itu dari hasil penilaian harian siswa ada sekitar 40% siswa memiliki nilai dengan kategori rendah (berada di bawah kriteria ketuntasan minimla/KKM). Baru sekitar 60% siswa yang tuntas atau memiliki nilai lebih dari atau sama dengan KKM dari sejumlah 23 siswa yang terdapat di kelas XII TBSM SMKN 1 Kalibawang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Pemilihan subjek dalam penelitian ini didasari dengan Stratified Sampling, adalah populasi yang tidak homogen, teknik ini juga digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang berstrata/tingkat (sugiyono,2010). *Proportionate Sampling* atau sampling berimbang, yaitu dalam menentukan sampel, peneliti mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap

kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan. Penelitian dilaksanakan di SMKN 1 Kalibawang dengan subjek penelitian siswa kelas XII TBSM. Penelitian dilakukan dengan cara pengisian angket terlebih dahulu kemudian dilakukan wawancara.

Tabel 1. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Matematika Siswa

No.	Indikator	Nomor Butir	
		Positif (+)	Negatif (-)
1.	Adanya hasrat dan dorongan keinginan berhasil	1, 3, 4, 8, 16, 17	2, 5
2.	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	7, 12, 20, 22	11, 13
3.	Lebih senang bekerja sendiri	9	10, 21
4.	Tingkat kepercayaan diri	6, 14, 19	24
5.	Tingkat kecemasan	-	15, 18, 23, 25

Tabel 2. Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No.	Indikator	Nomor Butir
1.	Adanya hasrat dan dorongan keinginan berhasil	1, 2
2.	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	3
3.	Lebih senang bekerja sendiri	4
4.	Tingkat kepercayaan diri	5
5.	Tingkat kecemasan	6

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Temuan Hasil Penelitian

Hasil pengisian Angket

Kegiatan pertama yang dilakukan pada penelitian ini adalah mencari informasi tentang motivasi siswa belajar matematika di kelas XII TBSM SMKN 1 Kalibawang.

Perolehan informasi dilakukan oleh peneliti dibantu wali kelas dengan membagikan angket kepada siswa kelas XII TBSM SMKN 1 Kalibawang pembagian angket ini peneliti lakukan, untuk mengetahui motivasi belajar matematika siswa sebelum dilakukan wawancara. Hasil pengisian angket motivasi Siswa Kelas XII Jurusan TBSM SMKN 1 Kalibawang belajar matematika, maka diakumulasi dan diperoleh masing-masing siswa masuk dalam kriteria motivasi yaitu motivasi tinggi, motivasi sedang, dan motivasi rendah. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.1 Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas XII TBSM SMKN 1 Kalibawang

No	Pengkategorian	Total	Persentase
1.	Motivasi Tinggi	19	82,6%
2.	Motivasi Sedang	4	17,4%
3.	Motivasi Rendah	0	0%
Total		23	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa jika Siswa Kelas XII TBSM SMKN 1 Kalibawang sebanyak 19 siswa (82,6%) memiliki motivasi tinggi untuk belajar matematika, 4 siswa (17,4%) memiliki motivasi sedang untuk belajar matematika, dan tidak ada siswa yang memiliki motivasi rendah. Selain hasil angket yang diisi oleh siswa, diperoleh juga masing-masing persentase dari setiap pernyataan dari 5 indikator yakni sebagai berikut:

Tabel 4.2 rekap skor setiap Indikator

No.	Indikator	Total skor		Total Skor
		Positif (+)	Negatif (-)	
1	Adanya hasrat dan dorongan keinginan berhasil	430	149	579
2	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	271	129	400
3	Lebih senang bekerja sendiri	60	130	190
4	Tingkat kepercayaan diri	211	65	276
5	Tingkat kecemasan	0	276	276

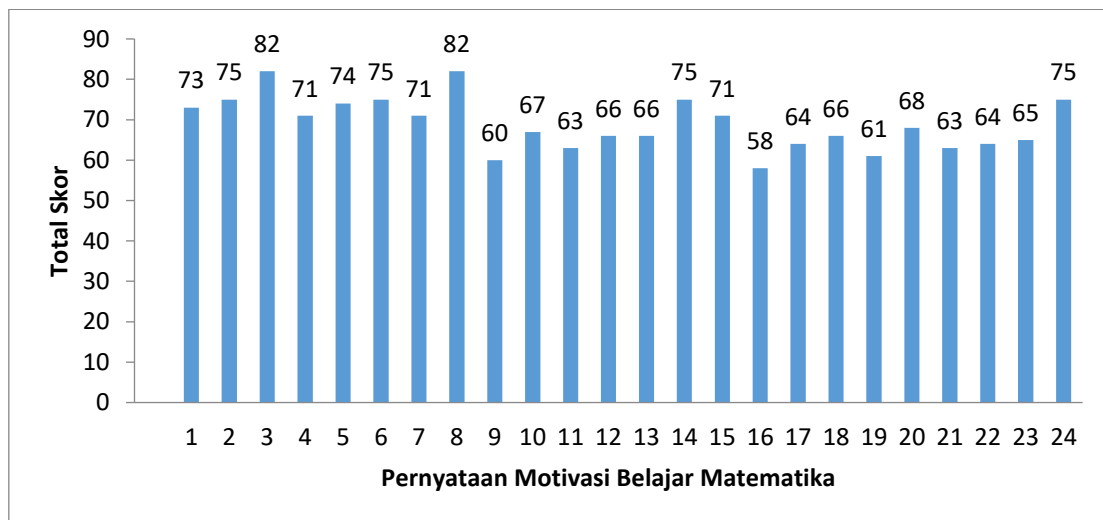
2. PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan hasil penelitian dalam bentuk penyebaran angket dan wawancara serta dilakukan analisis data pada temuan hasil penelitian, maka dilakukan pembahasan sesuai dengan teori yang didukung dengan kajian literatur dari artikel ilmiah maupun dari berita. Pada pembahasan ini disajikan sesuai dengan permasalahan

yang diteliti yaitu Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas XII TBSM SMKN 1 Kalibawang.

Penyebaran kuisioner digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi masing-masing siswa. Selain itu setiap pernyataan dalam kuisioner juga diakumulasi untuk diketahui pernyataan dengan total skor tertinggi dan terendah. Berdasarkan penyebaran angket yang sudah dibagikan, diisi oleh siswa, dan direkap untuk diketahui hasil kategori tingkat motivasi siswa. Diketahui hasilnya sebagai berikut:

Berdasarkan akumulasi skor dari masing-masing pernyataan dengan total 24 pernyataan. Maka, diperoleh data dengan grafik sebagai berikut:



Grafik 5.1 Total skor setiap pernyataan

Berdasarkan grafik di atas diketahui dari 24 pernyataan diketahui hasilnya bahwa terdapat 2 pernyataan yang memiliki total skor lebih dari 80, 9 pernyataan memiliki skor diantara 70-79, 12 pernyataan dengan total skor diantara 60-69, dan 1 pernyataan dengan skor di bawah 60.

Ada 2 pernyataan yang memperoleh total skor tinggi lebih dari 80 dan 1 pernyataan yang memperoleh total skor terendah kurang dari 60.

- **Pernyataan Skor Tertinggi**

Total skor yang diperoleh yaitu 82 untuk pernyataan 3 dan pernyataan 8.

Penjabaran pernyataan sebagai berikut:

- **Pernyataan 3**

Pernyataan ini yaitu “Saya selalu datang tepat waktu ketika pembelajaran matematika.” dengan total skor yang tinggi. Hal ini menunjukkan jika motivasi belajar siswa tinggi dalam mengikuti pelajaran matematika. Peserta didik yang

memiliki motivasi belajar yang tinggi terhadap pembelajaran maka siswa akan tergerak atau tergugah untuk memiliki keinginan melakukan sesuatu yang dapat memperoleh hasil atau tujuan tertentu (Rudini & Agustina, 2021). Hal ini sejalan dengan yang disebutkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya masyarakat bangsa dan negara” (Pasal 1 UU RI No.20 th.2003). Hal ini didukung dengan hasil wawancara bahwa siswa memiliki ketertarikan terhadap matematika. Sehingga siswa mengupayakan untuk datang tepat waktu.

- **Pernyataan 8**

Pernyataan ini yaitu “Saya ingin mendapat nilai sempurna di mata pelajaran matematika..” dengan total skor yang tinggi. Hasil ini mampu mendukung hasil pernyataan 3 dimana siswa selalu datang dengan tepat waktu saat pelajaran matematika. Semangat siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu dan ingin mendapatkan nilai yang baik karena siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar (Emda, 2017). Hal ini didukung dengan hasil wawancara terhadap beberapa siswa jika para siswa tetap berupaya untuk mengerjakan tugas matematika dengan keinginan mendapatkan nilai terbaik.

• **Pernyataan Skor Terendah**

Pernyataan terendah dengan total skor sebesar 58 diperoleh pada pernyataan 16. Penjabaran pernyataan sebagai berikut:

- **Pernyataan 16**

Pernyataan ini yaitu “Saya meluangkan waktu lebih banyak untuk belajar matematika.”. Hal ini dapat menggambarkan jika siswa Siswa Kelas XII TBSM SMKN 1 Kalibawang kurang memberikan waktu lebih untuk belajar. Data ini didukung dengan jawaban wawancara siswa, jika mereka belajar matematika hanya saat ada tugas dan waktu tidak tentu. Bahkan ada yang saat diberikan tugas hanya semaunya atau jika dirasa sudah lelah dalam mengerjakan tugas tanpa menghiraukan tugas tersebut selesai atau tidak maka tugas akan dilanjutkan keesokan harinya. Selain itu ketarikan siswa yang tertarik dan motivasi tinggi namun tugas yang sulit menyebabkan siswa enggan untuk meluangkan waktu lebihnya dalam belajar matematika. Motivasi siswa terhadap pelajaran

Matematika masih kurang, siswa merasa tidak senang dengan pelajaran Matematika dengan alasan pelajaran Matematika merupakan pelajaran yang paling susah karena pelajaran Matematika memiliki rumus yang sulit untuk dipahami begitu juga dengan cara kerjanya sehingga siswa kurang meluangkan waktu lebih banyak untuk belajar (Amaliyah et al., 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Analisis Motivasi Belajar Matematika Kelas XII TBSM SMKN 1 Kalibawang” dari angket dan wawancara. Disimpulkan bahwa tidak ada siswa dengan motivasi rendah. Sebanyak 19 siswa diketahui memiliki motivasi belajar matematika yang tinggi. Sebanyak 4 siswa diketahui memiliki motivasi belajar matematika sedang, dan tidak ada siswa dengan kategori rendah. Hasil angket diperoleh rata-rata motivasi belajar siswa kelas XII TBSM SMKN 1 Kalibawang sebesar 74.95%. Mayoritas siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi. Hal ini menunjukkan, jika sebanyak 23 siswa kelas XII TBSM SMKN 1 Kalibawang memiliki kemauan untuk belajar pelajaran matematika. Meskipun memiliki kesulitan dalam belajar matematika. Siswa tetap semangat belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru disekolahan.

Ketertarikan siswa dalam belajar matematika tetap tinggi walaupun matematika seringkali dianggap sebagai mata pelajaran yang paling sulit dan momok bagi siswa saat ujian. Ketakutan pada pelajaran matematika dapat diimbangi dengan motivasi belajar yang tinggi. Sehingga siswa tetap dapat mengerjakan tugas matematika yang diberikan oleh guru di kelas maupun saat ujian.

SARAN

1. Bagi siswa

Siswa sebaiknya selalu menyadari manfaat dari materi yang dipelajari sehingga motivasi belajar akan selalu ada pada diri siswa.

2. Bagi guru

Guru sebaiknya memodifikasi dan kreatif dalam mengajar serta menggunakan model pembelajaran yang inovatif sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar matematika. Pilih metode pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah sebaiknya memberikan pembinaan bagi guru untuk menggunakan model-model pembelajaran yang inovatif dan dapat lebih memotivasi siswa untuk belajar matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adde, I. (2021). Analisis Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Selama Pembelajaran Daring. In *Skripsi*. Universitas Swadaya Gunung Jati.
- [2] Adiputra, S., & Mujiyati, M. (2017). Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa di Indonesia (online). *Ejournal Konselor*, 6(4), 150. <https://doi.org/10.24036/02017648171-000>

- [3] Ahmad, E. (2018). Motivasi Belajar Siswa SMK N 1 Payakumbuh dalam Pembelajaran Renang: jurnal.unimed.ac.id. 2(2), 133–139.
- [4] Amaliyah, M., Suardana, I. N., & Selamat, K. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Dan Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Ipa Siswa Smp Negeri 4 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 4(1), 90–101. <https://doi.org/10.23887/jppsi.v4i1.33868>
- [5] Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.
- [6] Carnita, D. R. A. (2019). Analisis Motivasi Belajar Matematika Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika di Universitas Muhammadiyah Malang. Skripsi S1 Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Malang.
- [7] Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172–183.
- [8] Ferdiyanto. (2020). *Analisi Motivasi Belajar Matematika Siswa Di SMP Negeri 3 Arjasa Sumenep*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- [9] Heriyati, H. (2017). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(1), 22–32. <https://doi.org/10.30998/formatif.v7i1.1383>
- [10] James, O., Jilke, S. R., & Van Ryzin, G. G. (2017). Experiments in public management research. *Jurnal Challenges and Contributions*, 1–530. <https://doi.org/10.1017/9781316676912>
- [11] Kiemer, K., Gröschner, A., Pehmer, A. K., & Seidel, T. (2015). Effects of a classroom discourse intervention on teachers' practice and students' motivation to learn mathematics and science. *Learning and Instruction*, 35, 94–103. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2014.10.003>
- [12] Maryam Muhammad. (2016). Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 90.
- [13] Mawadati, Asqina N. S. Andayani. Saddhono, Kundharu. (2017). Pembelajaran Menulis pada Mahasiswa BIPA: Analisis Tentang Hambatan dan Solusi.
- [14] Rahmawati, E. (2016). Faktor-Faktor Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Pujokusuman I Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 29(5), 2741–2750.
- [15] Ria, W. S. (2014). *Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Learning Dengan Authentic Assessment Pada Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 1 Badegan Tahun Ajaran 2013/2014*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- [16] Ranum, Z. (2017). Peningkatan Kemampuan Koneksi Matematis dan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Kontekstual. Skripsi SI Pendidikan. Universitas Negeri Medan, 268–274.

- [17] Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 79. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>
- [18] Rudini, M., & Agustina, A. (2021). Analisis Motivasi Siswa dalam Mengerjakan Tugas Rumah Di SMA Al-Mannan Tolitoli. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 770–780. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.496>
- [19] Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- [20] Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- [21] Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- [22] Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan*.
- [23] Suprihatin Siti. (2015). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (online). *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 73–82. Retrieved from <http://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/144>
- [24] Zulia, A., & Roy, P. T. (2021). Analisis Motivasi Belajar Matematika Siswa Dalam Penerapan Edmodo Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Cendekia*, 5(2), 1062–1070.